

**DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN  
DI PULAU JAWA-BALI TAHUN 2014-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:**

**ENJELINA SAPUTRI**

**NIM. 18108010015**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN  
DI PULAU JAWA-BALI TAHUN 2014-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:**

**ENJELINA SAPUTRI**

**NIM. 18108010015**

**PEMBIMBING:**

**RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc**

**NIP. 19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1467/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU JAWA-BALI TAHUN 2014-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENJELINA SAPUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010015  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 November 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

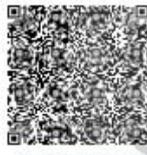
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

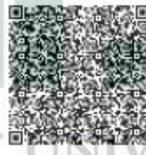
Valid ID: 6397ed7f834be



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

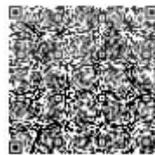
Valid ID: 638435fa2f1cf



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6388a808a1e1c



Yogyakarta, 18 November 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61981230e140a

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Enjelina Saputri  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta  
perbaikanseperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Enjelina Saputri  
NIM : 18108010015

Judul Skripsi : **“Determinan Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa dan  
Bali Tahun 2014-2021”**

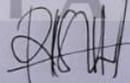
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat  
segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Oktober 2022

Pembimbing



**Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc**  
NIP. 19851009 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enjelina Saputri

NIM : 18108010015

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa-Bali Tahun 2014-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta 25 Oktober 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Penyusun

*Enjelina Saputri*  
**Enjelina Saputri**  
Nim. 18108010015

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Enjelina Saputri

Nim : 18108010015

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Ketimpangan Pendapatan Pulau Jawa-Bali Tahun 2014-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 25 Oktober

2022



Yang menyatakan,

**Enjelina Saputri**  
**NIM. 18108010015**

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: *"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).*

“Jangan mengkhawatirkan hidupmu, karena tuhanmu memiliki 99 nama yang menjamin dirimu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis terutama Mamak. Trimakasih sudah menjadi ibu yang hebat ditengah perjuangan yang tak mudah, menjadi sosok wanita tangguh dan kuat menelan pahitnya rasa sabar dan menjadi sosok yang ingin penulis jadikan panutan untuk masa depan dalam segala hal terutama pengorbanan. Untuk Bapak, trimakasih sudah menjadi pejuang hebat demi putri tunggalmu dan trimakasih atas kerja keras yang tak memandang waktu. Terakhir, kepada suami tercinta yang lebih dulu menghalalkan penulis sedikit lebih cepat. Terlepas dari itu, kebahagiaan penulis adalah bisa berada disampingmu.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pertama, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik yang berjudul “**Determinan Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa-Bali Tahun 2014-2021**”. Kedua, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman *jahiliyyah* menuju zaman *islamiyyah* dengan perantara agama yang haq.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah membalas seluruh kebaikan semua dengan yang lebih baik. Terima kasih banyak kepada:

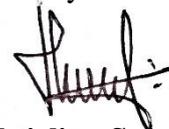
1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., sebagai Sekprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., sebagai Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, motivasi, ilmu dan semangat yang berdampak besar pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan, Kabag, TU serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pembelajaran dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Terimakasih kepada orang tua yakni Bapak Wagiran dan Ibu Kuryanti, suami tercinta Muhammad Arif Irfan, serta keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada teman – teman Sigmashare atas bantuan dan dukungan selama menjalani proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Terimakasih kepada Astika Ari Wijayanti sahabat penulis sejak bayi yang sudah memberikan gambaran perjuangan menyelesaikan tugas akhir.
11. Terimakasih kepada keluarga besar KALIWENING tersayang yang telah menjadi rumah ke-3 setelah pondok tercinta. Semoga kita semua tetap selalu mendapatkan ridho dari masayikh kita amin.

12. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabatku Istri-Istri Solehah, yakni kepada Ayi Adumu Istijabah, Aya Sofia Ikhlima, Retno Novitasari, Hanifa Salsabila yang sekaligus menjadi teman seperjuangan sesama DPS, Eva Alfiyana dan Luluk Astuti yang telah menjadi tempat keluh kesah penulis dalam segala hal. Terutama untuk Umi Ayik, trimakasih atas bersedianya mendengarkan curhatan penulis.
13. Terimakasih kepada Kibtatun Amalia Putri teman kos sekaligus saudara yang sudah menerima segala kekurangan penulis selama kita tinggal sekamar sejak MABA. Semoga dipermudahkan dalam mengerjakan tugas akhirnya.
14. Terimakasih kepada Jerry Dean yang selama ini juga menjadi tempat berkeluh kesah mengenai tugas akhir.
15. Terimakasih kepada teman-teman KKN kelompok 184 angkatan 105, terutama kepada Salva, Elfida, Mbak Tesya, Bayu dan Irsyad yang sudah terjun langsung ke lapangan bersama penulis, sehingga KKN berjalan dengan lancar dan menyenangkan bersama kalian.
16. Terima kasih kepada siapapun yang telah hadir ke hidup penulis, dan memberikan banyak cerita dan pelajaran yang berharga.

Yogyakarta, 25 Oktober 2021

Penyusun



**Enjelina Saputri**  
**Nim: 18108010015**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>1</b>
A. Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	1
B. Pembiayaan Bank Syariah.....	10
C. Pertumbuhan Ekonomi .....	14

D. Pengangguran.....	19
E. Telaah Pustaka .....	22
F. Pengembangan Hipotesis.....	31
G. Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan penelitian.....	36
B. Jenis dan Sumber data.....	36
C. Definisi operasional variabel .....	37
D. Metode Analisis .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskriptif Variabel.....	50
B. Estimasi Regresi Data Panel.....	52
C. Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	56
D. Uji Asumsi Klasik.....	57
E. Uji Hipotesis .....	62
F. Pembahasan Analisis Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Tingkat Kesenjangan Pendapatan Berdasarkan Gini Rasio .....	7
Tabel 2. 2 Daftar Literatur.....	24
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel .....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Common Effect .....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Fixxed Effect.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Random Effect .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4. 9 Perbandingan Durbin Watson Hitung Dengan Tabel DW .....	59
Tabel 4. 10 Hasil Perbaikan Menggunakan Metode First Difference .....	60
Tabel 4. 11 Perbandingan Durbin Watson Setelah Perbaikan.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gini Ratio Perkotaan+Pedesaan Provinsi Pulau Jawa-Bali Tahun 2014-2021.....	4
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Pulau Jawa-Bali 2014-2021 .....	6
Gambar 2. 1 Kurva Kuznet .....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	57

## ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang dialami oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Adanya ketidakadilan dalam distribusi pendapatan perlu diperhatikan oleh para pemimpin mengingat bahwa agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesejahteraan bagi umatnya terlebih dalam hal ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembiayaan bank syariah, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Pulau Jawa dan Bali periode tahun 2014-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari OJK untuk data pembiayaan bank syariah, dan BPS untuk data pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Metode estimasi yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *Random effect*. Hasil menunjukkan pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif signifikan pada ketimpangan pendapatan sedangkan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

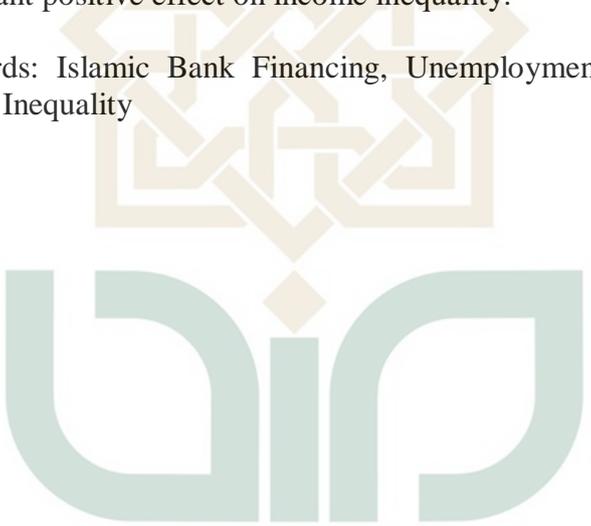
Kata kunci: Pembiayaan Bank Syariah, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan.



## ABSTRACT

Income inequality is a problem experienced by all countries, both developed and developing countries. The existence of injustice in the distribution of income needs to be considered by leaders considering that Islam highly upholds the value of justice and welfare for its people, especially in economic terms. The purpose of this study was to analyze Islamic bank financing, unemployment and economic growth on income inequality in the provinces of Java and Bali for the period 2014-2021. The study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the OJK for Islamic bank financing data and BPS for data on unemployment and economic growth. The estimation method used is panel data regression with Random effect model. The results show that Islamic bank financing has a significant negative effect on income inequality, while unemployment and economic growth have a significant positive effect on income inequality.

Keywords: Islamic Bank Financing, Unemployment, Economic Growth, Income Inequality



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan aktivitas yang pasti dilakukan oleh setiap manusia demi memenuhi kebutuhan hidup. Hukum ekonomi sendiri telah banyak dijelaskan dalam Al Qur'an seperti larangan riba, aturan dalam jual beli, sewa, gadai dan masih banyak lagi lainnya. Hal ini dikarenakan ekonomi sangat identik dengan ketidakadilan yang sering kali dilakukan oleh manusia. Padahal nilai keadilan sendiri sangat dijunjung tinggi oleh agama Islam sebagai agama yang mementingkan kesejahteraan umatnya. Maka dari itu, segala bentuk penimbunan ataupun pemusatan kekayaan oleh individu sangat ditentang karena merugikan orang lain (Holle, 2019).

Distribusi juga menjadi salah satu pokok pembahasan agama Islam, karena dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada ketidakadilan sehingga menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan. Kekayaan yang hanya terdistribusi dikalangan tertentu atau di wilayah tertentu menjadi masalah yang merugikan masyarakat lainnya. Pasalnya, pendistribusian yang tidak adil akan menjadikan golongan orang kaya bertambah kekayaannya, dan golongan orang miskin akan bertambah menderita karena hidupnya semakin kekurangan. Untuk mengatasi masalah ketidakadilan dalam pendistribusian ini, agama telah lebih dulu memberikan hukum larangan pemusatan kekayaan yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.*

Kalimat “*Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu*” dalam ayat di atas menjadi penguat bahwa harta tidak boleh dinikmati oleh segelintir orang saja, apalagi dengan cara menimbun harta yang seharusnya mereka bagikan kepada orang yang juga berhak atas harta tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa ketimpangan pendapatan tidak boleh terjadi karena ketimpangan pendapatan menandakan adanya ketidakadilan dalam distribusi pendapatan sebagaimana yang telah dicantumkan dalam ayat tentang distribusi diatas (Purwanto, 2017).

Penerapan adil di dalam ekonomi dapat dilakukan dalam hal menentukan harga, perlakuan tenaga kerja, kualitas produk dan dampak dari ditetapkannya kebijakan ekonomi. Oleh sebab itu, dalam pembuatan kebijakan perlu pemikiran yang matang karena kegagalan kebijakan dalam

perekonomian dapat memperbesar kesenjangan. Segala hal yang berhubungan dengan ekonomi hendaknya ditindak dengan baik dan berhati-hati agar dampaknya tidak merugikan golongan lain sehingga kesejahteraan dapat dinikmati oleh semua pihak. Namun sayangnya ketimpangan pendapatan yang terjadi seolah merebut kesejahteraan kalangan masyarakat bawah yang kerap kali tidak memperoleh kenikmatan dari hasil pendapatan nasional sebuah negara (Abdain, 1997).

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, masalah ketimpangan distribusi pendapatan menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindari. Ketidakstabilan ekonomi negara juga dapat dilihat melalui angka ketimpangan yang tinggi (Damrul & Triani, 2018). Kesenjangan ekonomi ataupun sosial dapat dilihat melalui beberapa sudut pandang, seperti dalam hal kekayaan, peringkat, kelas, pendapatan serta kewarganegaraan. Dalam sudut pandang ekonomi, biasanya kesenjangan dikaitkan dengan kekayaan, pendapatan dan konsumsi. Sedangkan dalam penelitian lain, menyebutkan bahwa kesenjangan ekonomi sangat berkaitan dengan kebutuhan manusia baik sandang, pangan maupun papan (Sakni, 2013). Terjadinya pemusatan kekayaan dan pendapatan pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang yang dapat merugikan sehingga kesenjangan ekonomi menjadi salah satu masalah yang *urgent* bagi sebuah Negara termasuk Indonesia (Marbun, 2018).

Jawa dan Bali merupakan wilayah yang dijadikan sebagai barometer perekonomian Indonesia karena pertumbuhannya yang tinggi.

Selain itu, kegiatan ekonomi di Jawa dan Bali memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Jika perekonomian di Jawa dan Bali menurun, maka sudah pasti perekonomian nasional akan terdampak (Haryanto, 2021). Namun berdasarkan data BPS, ketimpangan provinsi di Pulau Jawa tampaknya masih menunjukkan ketimpangan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa provinsi yang masih memiliki nilai gini rasio lebih tinggi dari gini rasio nasional. Provinsi yang sering memiliki ketimpangan di atas nilai gini rasio nasional adalah provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan DI Yogyakarta. Selain itu, provinsi Bali merupakan tempat wisata yang diminati oleh turis lokal maupun luar negeri sehingga memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi (Luthfiah & Tallo, 2020). Namun di sisi lain, ketimpangan antar wilayah di Bali juga tinggi dimana daerah yang memiliki tempat pariwisata akan lebih banyak mendapatkan pendapatan bila dibandingkan dengan petani. Hal ini dapat terjadi karena tempat pariwisata memiliki fasilitas yang lebih banyak seperti hotel, restoran, pusat perbelanjaan dan lain-lain yang menjadi lapangan kerja sehingga pendapatan akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan petani (Pauzi & Budiana, 2016).

**Gambar 1. 1 Gini Ratio Perkotaan+Pedesaan Provinsi Pulau Jawa-Bali**

**Tahun 2014- 2021**

PROVINSI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
DKI Jakarta	0,434	0,426	0,404	0,411	0,392	0,392	0,4	0,41
Jawa Barat	0,406	0,421	0,408	0,398	0,406	0,399	0,4	0,409
Jawa Tengah	0,382	0,382	0,362	0,365	0,368	0,359	0,361	0,409
Di Yogyakarta	0,427	0,427	0,423	0,436	0,432	0,424	0,436	0,424
Jawa Timur	0,368	0,409	0,402	0,406	0,375	0,367	0,367	0,369
Banten	0,409	0,394	0,393	0,381	0,376	0,366	0,364	0,364
Bali	0,429	0,388	0,37	0,382	0,371	0,37	0,369	0,377
Indonesia	0,410	0,405	0,396	0,392	0,387	0,380	0,383	0,383

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Data ketimpangan di atas menunjukkan bahwa Pulau Jawa sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang memiliki pertumbuhan PDRB cukup tinggi ternyata masih tidak bisa lepas dari masalah ketimpangan pendapatan. Begitu pula dengan Pulau Bali yang terkenal dengan tempat wisatanya baik di dalam maupun luar negeri. Karena sebagian besar PDRB pulau Bali bersumber dari sektor wisata, hal itu pula yang menyebabkan pulau Bali mengalami penurunan PDRB paling banyak pada tahun 2020 sebesar -9,33%, dimana semua sektor pariwisata diberhentikan karena adanya Covid 19. Bahkan hingga tahun 2021 laju pertumbuhan PDRB Bali masih negatif yakni -2,47%. Meski demikian, peningkatan laju pertumbuhan PDRB tersebut juga diiringi dengan meningkatnya ketimpangan pendapatan di Bali. Fakta yang ada menunjukkan bahwa cepatnya pertumbuhan ekonomi belum dapat menentukan pengaruhnya

terhadap keberhasilan pembangunan. Namun, cepatnya pertumbuhan ekonomi ini malah menyebabkan ketimpangan pendapatan dan distribusi yang tidak merata. Pulau Jawa dan Bali dapat menggambarkan keadaan yang terjadi mengenai hubungan ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi ini (M. H. Hidayat, 2014).

**Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Pulau Jawa-Bali 2014-2021 (Persen)**

PROVINSI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
DKI Jakarta	5,91%	5,91%	5,87%	6,20%	6,11%	5,82%	-2,39%	3,56%
Jawa Barat	5,09%	5,05%	5,66%	5,33%	5,65%	5,02%	-2,52%	3,74%
Jawa Tengah	5,27%	5,47%	5,25%	5,26%	5,30%	5,36%	-2,65%	3,32%
DI Yogyakarta	5,17%	4,95%	5,05%	5,26%	6,20%	6,59%	-2,69%	5,53%
Jawa Timur	5,86%	5,44%	5,57%	5,46%	5,47%	5,53%	-2,33%	3,57%
Banten	5,51%	5,45%	5,28%	5,75%	5,77%	5,26%	-3,39%	4,44%
Bali	6,73%	6,03%	6,33%	5,57%	6,31%	5,6%	-9,33%	-2,47%
Indonesia	5,21%	4,79%	5,03%	5,07%	5,17%	5,02%	-2,07%	3,69%

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Kemunculan undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, juga menjadi harapan besar yang dapat direalisasikan untuk meminimalisir masalah ketimpangan pendapatan. Hal tersebut dapat tercermin dalam pasal 3 undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dengan adanya pembiayaan berbasis syariah, maka diharapkan dapat meratakan kesejahteraan masyarakat yang

membutuhkan modal guna meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang dari keuntungan usaha yang mereka miliki tanpa harus menanggung resiko bunga (Purwanto, 2017). Secara konseptual, bank syariah memiliki operasional yang dapat berjalan secara efektif dan sehat karena tidak adanya sistem bunga maupun praktik spekulatif yang diharamkan oleh syariat. Aliran dana akan tersalur ke sektor riil yang didominasi oleh pelaku usaha mikro sehingga manfaat pembiayaan bank syariah dapat menjangkau masyarakat kalangan bawah yang membutuhkan bantuan pembiayaan (Fathy et al., 2021).

Pembiayaan bank syariah dapat menjadi solusi yang baik bagi permasalahan negara seperti mengurangi kemiskinan, ketimpangan pendapatan serta mendorong pembangunan ekonomi. Dengan penduduk beragama islam terbanyak di dunia, bank syariah di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Jika bank syariah dapat berkembang, maka terjadi peningkatan modal pembangunan diberbagai sektor ekonomi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi tersebut. Hal ini karena pertumbuhan dan perkembangan sektor keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja ekonomi sebuah negara. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki konsep *asset & production based system* (sistem berbasis aset dan produksi), dimana ciri utama bank syariah ini lebih menekankan pada meningkatnya produktivitas yang tercermin dalam akad *mudharabah* dan *musyarakah* (Jamili, 2017). Kemunculan bank syariah menjadi pelengkap kebutuhan umat muslim di Indonesia untuk bertransaksi

menggunakan akad sesuai dengan syariat dan terhindar dari riba. Bank syariah yang memakai sistem bagi hasil memiliki banyak keunggulan yang lebih mengarah pada keadilan sosial serta dapat menjadikan perekonomian umat meningkat dan membangun manusia ke arah yang jauh lebih baik (Oktavia, 2021).

Pengangguran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesenjangan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pandemi, tingkat pengangguran meningkat akibat PHK yang dilakukan oleh perusahaan karena terkendalanya roda perekonomian. Hal ini menyebabkan pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah mengalami penurunan yang sangat drastis akibat kehilangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (Syamsir & Rahman, 2018). Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan (Siami-Namini & Hudson, 2019).

Dari latar belakang diatas, kita dapat melihat betapa seriusnya masalah ketimpangan pendapatan yang menjadi problem di kalangan masyarakat jika mengingat bahwa agama Islam sangat menjunjung keadilan terlebih dalam hal perekonomian. Maka menyikapi ketimpangan yang terjadi, menjadi sangat penting demi tercapainya keadilan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, dengan semakin meningkatnya perkembangan bank syariah di Indonesia membuat penulis tertarik untuk menjadikan pembiayaan bank syariah yang merupakan salah satu institusi

pendorong ekonomi umat islam sebagai salah satu variabel penelitian. Penulis juga menambahkan variabel lain, seperti pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor makro ekonomi yang diduga mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Penelitian mengenai pengaruh variabel pembiayaan bank syariah terhadap ketimpangan pendapatan juga masih sedikit dilakukan, sehingga perlu diadakan penelitian kembali. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan bank syariah, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di wilayah pulau Jawa dan Bali dalam periode waktu 2014-2021. Adapun *research gap* penelitian ini dengan penelitian dahulu terdapat pada perbedaan dalam pemilihan beberapa variabel serta rentan waktu yang digunakan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pembiayaan bank syariah terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan yang baru mengenai pengaruh pembiayaan bank syariah, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali tahun 2014-2021.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi sekaligus bahan masukan dalam menentukan kebijakan untuk menangani masalah ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dan Bali.
3. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai pembiayaan bank syariah, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini telah terbagi kedalam 5 (lima) pembahasan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan** yang membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada pembahasan bab 1 ini juga membahas mengenai

gambaran fenomena dan permasalahan yang mendasari penelitian yang didukung oleh data, teori terkait, serta penelitian sebelumnya.

**2. BAB II Landasan Teori** yang meliputi pembahasan mengenai definisi, konsep, serta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang bersumber dari, web, buku, artikel maupun jurnal. Selanjutnya, dalam bab ini menjelaskan mengenai teori yang melandasi hubungan antar variabel serta menghubungkannya pada penelitian sebelumnya, yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Selain itu, menjelaskan juga terkait pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi topik yang diteliti oleh penulis.

**3. BAB III Metode Penelitian** yang meliputi pembahasan mengenai deskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan variabel-variabel penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian yang meliputi sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

**4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang membahas tentang hasil perhitungan olah data sekaligus interpretasi terkait hasil yang telah ditemukan oleh peneliti. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan mengenai jawaban atas setiap pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

**5. BAB V Penutup** yang membahas tentang kesimpulan dari hasil pembahasan serta jawaban atas setiap pertanyaan penelitian. Dalam

bab ini juga berisikan mengenai saran kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam penelitian ini. Sekaligus memberikan paparan dari kekurangan yang ada dalam penelitian sebagai bahan analisis untuk masa mendatang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pembiayaan Bank Syariah, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan. Dari hasil pengujian di atas, maka didapatkan interpretasi sebagai berikut:

- a. Hasil estimasi variabel pembiayaan Bank Syariah terhadap ketimpangan pendapatan menggunakan estimator regresi data panel berpengaruh negatif signifikan mengurangi ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan pembiayaan Bank Syariah masih terkonsentrasi di Pulau Jawa karena banyaknya tingkat kepadatan penduduk dan domisili kantor pusat dari berbagai industri yang berada di pulau Jawa. Meskipun Bali memiliki mayoritas penduduk non muslim, namun banyak dari turis maupun warga lokal yang menyukai sistem bagi hasil yang dilakukan oleh Bank Syariah sehingga pertumbuhan Bank Syariah memiliki peluang yang bagus untuk terus berkembang. Didukung dengan faktor seperti iklim usaha, kondisi ekonomi, sosial, politik dan pangsa pasar di Bali yang bagus, maka Bank Syariah akan meningkatkan pembiayaan di berbagai bidang dan melepaskan para pengusaha kecil dari jeratan bunga sehingga mengurangi ketimpangan.

- b. Hasil estimasi pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan menggunakan estimator regresi data panel menunjukkan positif signifikan meningkatkan ketimpangan pendapatan. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan berarti tidak memperoleh pendapatan sehingga jika tingkat pengangguran tinggi maka jurang ketimpangan juga akan semakin lebar. Oleh karena itu perlu adanya pemerataan pembangunan agar lapangan kerja tersedia diseluruh daerah dan pengangguran berkurang.
- c. Hasil estimasi pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan menggunakan estimator regresi data panel menunjukkan hubungan positif signifikan meningkatkan ketimpangan pendapatan. Terjadinya pertumbuhan ekonomi yang tidak merata akan menyebabkan ketimpangan pendapatan di beberapa daerah tertinggal. Padahal seharusnya pertumbuhan ekonomi yang berhasil yaitu ketika pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat sehingga kesejahteraan semua orang terpenuhi.

#### **B. Saran**

- a. Variabel pembiayaan bank syariah masih belum mewakili semua pembiayaan bank syariah secara menyeluruh karena dalam penelitian ini hanya memasukkan data BUS dan UUS saja sedangkan data BPRS tidak masuk dalam penelitian.
- b. Penelitian ini juga tidak meneliti semua provinsi di Indonesia, melainkan hanya provinsi yang berada di pulau Jawa sebagai pusat

perekonomian Indonesia dan Pulau Bali sebagai tempat pariwisata terbaik di Indonesia yang banyak diminati oleh wisatawan baik lokal maupun manca negara.

- c. Untuk pemerintah, diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan lebih banyak, memfokuskan pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal agar terjadi pemerataan pembangunan serta lebih mensosialisasikan produk perbankan syariah yang masih kurang difahami oleh sebagian masyarakat khususnya di pedalaman atau di pedesaan.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel pembiayaan bank syariah BPRS serta menambahkan provinsi dan tahun penelitian agar hasil penelitian dapat lebih maksimal. Selain itu, juga dapat menggunakan metode penelitian lain yang sudah banyak berkembang saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdain. (1997). Peran Sistem Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi Tingkat

Kesenjangan Sosial. *Abdain*, IV(2), 15–26.

Amaluddin, Hanoeboen, B. R. A., & Ramly, A. (2020). Determinan sosial ekonomi kesenjangan distribusi pendapatan penduduk di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(1), 39–50. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/9218/10137>

Ardiansyah, M. (2019). *Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di kota dan kabupaten provinsi jawa timur*. Univesitas Brawijaya.

Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *University Research Colloquium*, 323–328.

Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum* (Issue 14). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA.

Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>

Damrul, A., & Triani, M. (2018). *Analisis kausalitas antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pendidikan di provinsi sumatera barat*. I(September), 604–615.

Efriza, U. (2014). *Analisis Kesenjangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur di Era Desentralisasi Fiskal*.

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/107321>

Farrah, N., Yuliadi, I., Ekonomi, P. S., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. M. (2020).

*Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. 2020.*

Fathy, F., Muhammad, I., Cici, I., & Quilim, A. (2021). Analisis Pengaruh

Pembiayaan Bank Syariah , Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 123–129.

Hany, I. H., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi

Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118.

<https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>

Hartini, N. T. (2017). Pengaruh PDRB per kapita, Investasi dan Indeks

Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan pendapatan antar daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015. In *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).

Haryanto. (2021). Analisis Transformasi Struktur Ekonomi 7 Provinsi di Wilayah

Jawa dan Bali ( Pendekatan LQ dan Shift Share ): *Bappenas Working Paper*, IV(2), 178–200.

Heryanah, H. (2017). Kesenjangan Pendapatan Di Indonesia: Berdasarkan

Susenas 2008, 2011 Dan 2013. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan*

*Pelatihan Keuangan*, 10(2), 16. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v10i2.26>

Hidayat, M. H. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan

IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012. *Skripsi*, 1–74.

[http://eprints.undip.ac.id/43810/1/20\\_HIDAYAT.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43810/1/20_HIDAYAT.pdf)

Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis pencapaian tujuan bank syariah sesuai UU no 21 tahun 2008. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 34–50.

Hindun., Soejoto., A., & Hariyati. (2019). *Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia: Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Soejoto, Ady Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri*. 8(3), 250–265.

Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250.

<https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>

Holle, M. (2019). Zakat Profesi Langkah Cerdas Mengatasi Kesenjangan Dan Pemicu Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2). <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i2.4337>

Hutagalung, M. A. K. (2021). Kesenjangan Pendapatan Dan Stabilitas Beragama. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 2(2), 193–205.

Iswanto, D. (2015). Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*,

4(1), 41–66. <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i1.2293>

Jamili, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah , Investasi dan Belanja Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syari'ah*, 1, 34–54.

Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 41–59.

Kamla, R. (2013). Social reporting by Islamic banks : by does social justice matter ? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2013-1268>

Kardita, A. A. G. D., Setiawina, N. D., & Budiasa, I. G. S. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, DAU, Dan Shere Expor Impor Terhadap PDRB, Terhadap Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga Di Bali*. 7, 1777–1802.

Kusuma, D. S. D., Sarfiah, S. N., & Septiani, Y. (2019). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 1(3), 338–347.

Lestari, S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2008-2012*. 1–7.

[http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73804/SUSI LESTARI.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73804/SUSI%20LESTARI.pdf?sequence=1)

- Luthfiyah, U., & Tallo, A. J. (2020). Analisis Ketimpangan Ekonomi Provinsi Bali Tahun 2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 241. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.241-248.2020>
- Marbun, S. (2018). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan penyaluran dana zakat terhadap kesenjangan pendapatan di Sumatera Utara periode 2011-2017* [UIN Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/4477>
- Mardiana, A. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Pengujian Hipotesis Kuznets)*. Universitas Jember.
- Masruri. (2016). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM, TPAK dan pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di provinsi jawa tengah tahun 2011-2014. *Jurnal Ilmiah*.
- Maulidiyah, P. K. (2017). *Pengaruh ZIS dan faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia 2010-2017*.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Oktavia, R. (2021). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pemerataan Pendapatan Di Kabupaten Tanah Datar Pada Tahun 2016-2018*. IAIN batusangkar.
- Onafowora, O., & Oluwole, O. (2017). A panel vector AutoRegression analysis of

income inequality dynamics in each of the 50 states of USA. *International Journal of Social Economics*, 44(6). <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2015-0154>

Osinubi, T. T., & Olomola, P. A. (2021). Globalisation, income inequality and poverty relationships: evidence from Mexico, Indonesia, Nigeria and Turkey. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(2), 179–208. <https://doi.org/10.1108/jeas-01-2020-0006>

Pauzi, A., & Budiana, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(6), 668–691.

Purwanto. (2017). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2016. *Jurnal Studi Islam*, XII(1), 13–27.

Rahma, E. A. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan antar provinsi di pulau jawa tahun 2010-2016*.

Rosa, Y. Del, & Sovita, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa. *Menara Ekonomi*, 2(4), 41–52.

Rossalia, I. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pengangguran Dan Zakat Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2012-2017. *Skripsi*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5766/>

- Sakni, A. (2013). Konsep Ekonomi Islam Dalam Mengentaskan Kesenjangan Sosial : Studi atas Wacana Filantropi Islam dalam Syari'at Wakaf. *Jurnal Ilmu Agama*, 14(1), 151–166.
- Samuelson, Paul A., & Nordhaus, W. A. (1992). *Makroekonomi* (Y. Sumiharti (ed.); 14th ed.). Penerbit erlangga.
- Selian, D. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bank Syari'ah, Zakat, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 90–104.
- Siami-Namini, S., & Hudson, D. (2017). The impacts of sector growth and monetary policy on income inequality in developing countries. *Journal of Economic Studies*, 46.
- Siami-Namini, S., & Hudson, D. (2019). Inflation and income inequality in developed and developing countries. *Journal of Economic Studies*, 46(3), 611–632. <https://doi.org/10.1108/JES-02-2018-0045>
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi modern perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesian baru* (5th ed.). PT rajagrafindo persada.
- Sutarno, & Kuncoro, M. (2003). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Antar Kecamatan Di Kabupaten Banyumas, 1993-2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2 Desember), 97–110.  
<http://www.jurnal.uui.ac.id/JEP/article/view/630/560>
- Suzana, B. O. L., & Kapantow, G. H. M. (2015). Jurnal Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi pendapatan Di Sulawesi Utara.

*VREDRICH BANTIKA*, 6, No 17, 117-99 شماره 8; ص

Syamsir, A., & Rahman, A. (2018). Menelusur Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten dan Kota. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i1.5235>

Syawaluddin S. (2000). *Islamic Banking and its Operations*. 147.

Syawie, M. (2011). Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial. *Informasi*, 16(03), 213–219.  
<http://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/21f67d035eb50eff518309e438be4c8b.pdf>

Yaya, R. (2006). Minat nasabah muslim dan non muslim menyarankan orang lain menjadi nasabah bank syariah (studi kasus bank syariah di Denpasar Bali).  
*منشورات جامعة دمشق*, 1999, (December), 1–6.

Zusanti, R. D., Sasana, H., & Rusmijati. (2018). *Analisis pengaruh ipm, pertumbuhan ekonomi dan tpt terhadap ketimpangan wilayah di pulau jawa 2010-2018*. 2(1), 602–615.